

JADWAL	
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	23 Maret 2009
Tanggal Efektif	23 Maret 2009
Tanggal Cum HMETD	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	31 Maret 2009
Pasar Tunai	3 April 2009
Tanggal Terakhir Pencatatan Dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak atas HMETD (Recording Date)	3 April 2009
Periode Distribusi / Sertifikat Bukti HMETD	6 April 2009
Tanggal Ex HMETD	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	1 April 2009
Pasar Tunai	6 April 2009
Periode Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD	6 April 2009 - 13 April 2009
Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD	7 April 2009 - 15 April 2009
Tanggal Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia	7 April 2009
Periode Pendaftaran, Pemecahan dan Pembayaran Sertifikat Bukti HMETD	7 April 2009 - 15 April 2009
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	13 April 2009 - 17 April 2009
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemecahan Saham Tambahan	17 April 2009
Tanggal Penyalangan Pemecahan Saham Tambahan	22 April 2009
Tanggal Pengembalian Uang Pemecahan Pembelian Saham Tambahan	22 April 2009

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penertiban HMETD untuk membeli saham Seri B baru sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 (tiga miliar tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus enam ribu empat ratus sebelas) saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus Rupiah) setiap saham.

Setiap pemegang 102 (seratus dua) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 3 April 2009 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 67 (enam puluh tujuh) HMETD untuk membeli 67 (enam puluh tujuh) saham Seri B baru dengan harga penawaran sebesar Rp 1.200 (seribu dua ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Jumlah dana yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 3.993.847.693.200 (tiga triliun sembilan ratus sembilan puluh tiga miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus Rupiah). Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 (tiga miliar tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus enam ribu empat ratus sebelas) saham Seri B yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas IV, adalah sebagai berikut:

Modal	Sebelum Penawaran Umum Terbatas IV (31 Desember 2008)		Nilai Nominal	%	
	Jumlah Saham				
	Saham Seri A	Saham Seri B (@ Rp 500.000)			
Modal Dasar	22.400.000	17.760.000.000	1.120.000.000.000	8.880.000.000.000	
Modal Ditampilkan dan Disetor					
- AFI	-	3.424.842.220	-	1.712.421.110.000	67,87
- Masyrakat	22.400.000	1.986.886.480	1.120.000.000.000	799.444.240.000	32,13
Jumlah Modal Ditampilkan dan Disetor	22.400.000	5.023.730.700	1.120.000.000.000	2.511.865.350.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	12.736.268.300	-	6.368.134.650.000	

Modal	Setelah Penawaran Umum Terbatas IV		Nilai Nominal	%	
	Jumlah Saham				
	Saham Seri A	Saham Seri B (@ Rp 500.000)			
Modal Dasar	22.400.000	17.760.000.000	1.120.000.000.000	8.880.000.000.000	
Modal Ditampilkan dan Disetor					
- AFI	-	5.674.453.482	-	2.837.246.711.000	67,59
- Masyrakat	22.400.000	2.688.134.629	1.120.000.000.000	1.349.067.314.500	32,41
Jumlah Modal Ditampilkan dan Disetor	22.400.000	8.372.628.111	1.120.000.000.000	4.186.314.055.500	100,00
Saham dalam Portepel	-	9.387.371.889	-	4.693.685.944.500	

Apabila seluruh pemegang saham publik tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini, maka struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Terbatas IV, adalah sebagai berikut:

Modal	Setelah Penawaran Umum Terbatas IV		Nilai Nominal	%	
	Jumlah Saham				
	Saham Seri A	Saham Seri B (@ Rp 500.000)			
Modal Dasar	22.400.000	17.760.000.000	1.120.000.000.000	8.880.000.000.000	
Modal Ditampilkan dan Disetor					
- AFI	-	5.674.453.482	-	2.837.246.711.000	67,59
- Masyrakat	22.400.000	1.619.579.480	1.120.000.000.000	809.789.740.000	19,29
- Cit	-	539.277.575	-	269.638.757.500	6,42
- Morgan Stanley	-	539.277.575	-	269.638.757.500	6,42
Jumlah Modal Ditampilkan dan Disetor	22.400.000	8.372.628.111	1.120.000.000.000	4.186.314.055.500	100,00
Saham dalam Portepel	-	9.387.371.889	-	4.693.685.944.500	

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV ini dapat menjual haknya kepada pihak ketiga dari tanggal 7 April 2009 sampai dengan tanggal 15 April 2009 melalui BEI atau di luar bursa sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1. Para pemegang saham yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham HMETD yang ditawarkan pada Penawaran Umum Terbatas IV ini dapat mengalami dilusi yang material terhadap persentase kepemilikan sahamnya sampai dengan maksimum 39,64%. AFI yang merupakan pemegang saham utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan seluruh hak yang dimilikinya sebesar 67,87%, sebagaimana dinyatakan dalam *Undertaking Agreement*.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisa saham yang ditawarkan akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD yang mengajukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya, dan apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham HMETD, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam *Standby Purchase Agreement*, Citl, dan Morgan Stanley sebagai Pembeli Siaga telah sepakat untuk membeli seluruh sisa Saham HMETD yang tidak diambil bagian oleh Pemegang HMETD pada harga yang sama dengan Harga Penawaran Saham yang harus dibayar tunai.

Perseroan tidak bermaksud untuk mengulangi saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak Tanggal Efektif, kecuali saham yang akan dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan ESOP dan MSOP.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV, setelah dikurangi biaya emisi, akan ditempatkan pada aset-aset likuid dan secara progresif akan digunakan untuk mendukung pertumbuhan pinjaman yang diberikan pada sektor dengan margin tinggi, terutama kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta pembiayaan otomotif saat kondisi perekonomian membaik.

Pada saat yang sama, Penawaran Umum Terbatas IV ini akan memperkuat posisi permodalan Perseroan sehubungan dengan kondisi ekonomi global yang tidak menentu. Setelah Penawaran Umum Terbatas IV ini, proforma rasio Kecukupan Penediaan Modal Minimum (konsolidasi) Perseroan per tanggal 31 Desember 2008 akan meningkat menjadi sebesar 20,8%, serta untuk secara proaktif melakukan persiapan dalam rangka implementasi Basel II dan penyediaan modal untuk risiko operasional (yang akan diterapkan pada tahun 2010) yang diperkirakan akan mengurangi rasio Kecukupan Penediaan Modal Minimum (konsolidasi) sekitar 3% - 4%.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Arus Kas	2008	2007	2006
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	3.116.534	(4.977.809)	1.593.851
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	1.070.294	5.058.435	(3.844.396)
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	621.026	377.146	2.232.358
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4.807.854	457.772	(18.187)
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.814.230	5.356.458	5.370.738
Saldo kas dan setara kas Anak Perusahaan pada tanggal akuisisi	-	-	3.907
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.622.084	5.814.230	5.356.458

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas masuk kegiatan operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 3.116.534 juta terutama berasal dari pendapatan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp 11.145.689 juta, penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp 6.963.280 juta, kenaikan dalam simpanan nasabah sebesar Rp 14.961.032 juta dan penurunan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp 2.179.337 juta, yang di kompensasi dengan pembayaran bunga provisi, dan komisi sebesar Rp 6.426.425 juta, pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru sebesar Rp 1.981.479 juta, pembayaran beban operasional lainnya sebesar Rp 5.951.020 juta, kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar Rp 13.128.195 juta dan penurunan simpanan pada bank lain sebesar Rp 3.180.568 juta.

Arus kas keluar kegiatan operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 4.977.809 juta terutama digunakan untuk pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp 5.557.740 juta, pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru sebesar Rp 2.008.248 juta, pembayaran beban operasional lainnya sebesar Rp 4.001.498 juta, kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar Rp 10.880.054 juta dan penurunan simpanan pada bank lain sebesar Rp 208.877 juta dan dikompensasi dengan penerimaan yang berasal dari pendapatan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp 8.812.065 juta, penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp 5.530.727 juta, kenaikan dalam simpanan nasabah sebesar Rp 3.039.307 juta dan penurunan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp 208.927 juta.

Arus kas masuk kegiatan operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.593.851 juta terutama berasal dari pendapatan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp 9.151.794 juta, penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp 4.680.751 juta, kenaikan dalam simpanan nasabah sebesar Rp 9.843.774 juta dan penurunan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp 694.059 juta, yang di kompensasi dengan pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp 8.025.801 juta, pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru sebesar Rp 2.564.650 juta, pembayaran beban operasional lainnya sebesar Rp 3.144.728 juta, kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar Rp 5.787.173 juta dan kenaikan pada efek-efek dan obligasi pemerintah/ diperdagangkan sebesar Rp 3.574.348 juta.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas masuk dari kegiatan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 1.070.294 juta terutama berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp 2.566.473 juta yang dikompensasi dengan pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah/ dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 1.566.473 juta dan dikompensasi dengan pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah/ dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 1.266.000 juta, perolehan aset tetap sebesar Rp 785.233 juta dan penempatan deposito sebesar Rp 593.860 juta.

INFORMASI TAMBAHAN / PERBAIKAN PROSEKPTUS RINGKAS PENAWARAN UMUM TERBATAS IV

BAPEPAM & LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSEKPTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKPTUS INI.



PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha:
Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan dan Keuangan Lainnya
Berkedudukan di Jakarta

KANTOR PUSAT
Menara Bank Danamon Lantai 8
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4. No.6, Mega Kuningan, Jakarta 12950
Telp.: (021) 5799-1001-3; Faksimili: (021) 57991048
Situs Internet: www.danamon.co.id

KANTOR CABANG
Perseroan memiliki 83 kantor cabang domestik, 376 kantor cabang pembantu domestik, 1.065 kantor cabang Danamon Simpan Pinjam (termasuk 53 cabang implan, dengan didukung oleh 200 unit mobile), 18 sales representative office Consumer Mass Market, 11 kantor cabang Syariah, yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 1 kantor cabang di luar negeri.

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 (tiga miliar tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus enam ribu empat ratus sebelas) saham Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 102 (seratus dua) saham PT Bank Danamon Indonesia, Tbk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham PT Bank Danamon Indonesia, Tbk pada tanggal 3 April 2009 pukul 16.00 WIB berhak atas 67 (enam puluh tujuh) HMETD untuk membeli 67 (enam puluh tujuh) saham Seri B baru dengan harga penawaran sebesar Rp 1.200 (seribu dua ratus Rupiah) per saham atau dengan nilai total sebanyak-banyaknya Rp 3.993.847.693.200 (tiga triliun sembilan ratus sembilan puluh tiga miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham Seri B yang akan dikeluarkan dari portepel PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek dan diluar Bursa Efek dalam jangka waktu tidak kurang dari 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 7 April 2009 sampai dengan tanggal 15 April 2009. Pencatatan Saham Seri B biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 April 2009.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Surat Bukti Kepemilikan (SBK) secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya, dengan kompensasi dengan pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah/ dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 201.216.076 juta dan perolehan aset tetap sebesar Rp 241.481 juta.

Arus kas keluar dari kegiatan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 3.844.396 juta terutama digunakan untuk pembelian efek-efek dan obligasi sebesar Rp 41.911.027 juta yang dikompensasi dengan penerimaan yang berasal dari hasil penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah/ dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 38.385.991 juta.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas masuk dari kegiatan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 621.026 juta terutama berasal dari kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 1.511.439 juta, kenaikan pinjaman yang diterima sebesar Rp 1.033.496 juta dan penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 987.000 juta yang dikompensasi dengan pembayaran dividen kas sebesar Rp 1.128.064 juta dan pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.037.001 juta. Arus kas masuk dari kegiatan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 377.146 juta terutama berasal dari penerimaan pembelian obligasi sebesar Rp 1.500.000 juta dan penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.328.570 juta yang dikompensasi dengan pembayaran dividen kas sebesar Rp 17.400 juta, pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.378.970 juta dan penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 605.694 juta.

Arus kas masuk dari kegiatan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 2.232.358 juta terutama berasal dari penerimaan pembelian obligasi sebesar Rp 750.000 juta dan penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.389.343 juta yang dikompensasi dengan pembayaran dividen kas sebesar Rp 1.061.422 juta.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM SERI B BARU YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS IV, INI SESUAI DENGAN PORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA, DAPAT MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (TERDILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 39,64%.

PERSEROAN DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI TIDAK AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM, SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK ADALAH RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDISI MAKRO EKONOMI BAIK NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL YANG TIDAK PASTI YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK BURUK TERHADAP KINERJA PERSEROAN.

Arus kas masuk dari kegiatan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 5.058.435 juta terutama berasal dari hasil penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah/ dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 25.449.088 juta yang dikompensasi dengan pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah/ dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 201.216.076 juta dan perolehan aset tetap sebesar Rp 241.481 juta.

Arus kas keluar dari kegiatan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 3.844.396 juta terutama digunakan untuk pembelian efek-efek dan obligasi sebesar Rp 41.911.027 juta yang dikompensasi dengan penerimaan yang berasal dari hasil penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah/ dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual sebesar Rp 38.385.991 juta.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas masuk dari kegiatan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 621.026 juta terutama berasal dari kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 1.511.439 juta, kenaikan pinjaman yang diterima sebesar Rp 1.033.496 juta dan penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 987.000 juta yang dikompensasi dengan pembayaran dividen kas sebesar Rp 1.128.064 juta dan pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.037.001 juta. Arus kas masuk dari kegiatan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 377.146 juta terutama berasal dari penerimaan pembelian obligasi sebesar Rp 1.500.000 juta dan penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.328.570 juta yang dikompensasi dengan pembayaran dividen kas sebesar Rp 17.400 juta, pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.378.970 juta dan penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 605.694 juta.

Arus kas masuk dari kegiatan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 2.232.358 juta terutama berasal dari penerimaan pembelian obligasi sebesar Rp 750.000 juta dan penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama sebesar Rp 1.389.343 juta yang dikompensasi dengan pembayaran dividen kas sebesar Rp 1.061.422 juta.

KETERANGAN TERANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Program ESOP/MSOP
Rincian ESOP/MSOP Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Periode	Tanggal	Jumlah opsi	Jumlah opsi	Jumlah opsi	Hak opsi	Jumlah opsi	Opsis yang	Opsis yang	Periode	Harga
			yang ditawarkan	yang ditawarkan	yang ditawarkan	yang ditawarkan	yang ditawarkan	yang ditawarkan		
			selama 2008	selama 2008	selama 2008	selama 2008	selama 2008	selama 2008		
Tahap I	1 Jul 2004	60.025.000	11.894.300		(2.913.000)	9.071.300	1 Jul 2005-1 Jul 2009	Rp 2.451		
	8 November 2004	98.100.000	19.898.000		(6.246.300)	11.619.700	1 Januari 2007- 1 November 2009	Rp 2.451		
Tahap II	1 Jul 2005	61.071.800	29.308.300	(1.770.600)	(1.446.000)	26.092.700	1 Jul 2005-1 Jul 2010	Rp 5.173		
	1 Jul 2006	28.441.500	19.997.300	(2.019.500)	(552.300)	16.416.800	1 Jul 2006-1 Jul 2010	Rp 4.353		
		254.638.300	80.041.400	(3.789.100)	(13.657.800)	(63.198.500)	1 Jul 2007-1 Jul 2011			

KEGIATAN DAN PROSEK USAHA PERSEROAN

Kekuatan Kompetitif
Kekuatan kompetitif Perseroan adalah: **Ukuran Perseroan serta pengalaman operasional**
Perseroan merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan pengalaman dalam sektor keuangan selama lebih dari 52 tahun sejak tahun 1956. Perseroan menawarkan beragam produk dan pelayanan perbankan serta produk dan pelayanan keuangannya lainnya, termasuk perbankan komersial dan ritel, kartu kredit, manajemen aset / asset management, serta treasury. Cakupan produk dan pelayanan tersebut memberikan Perseroan dasar aset yang luas. Per tanggal 31 Desember 2008, Perseroan merupakan bank komersial terbesar kelima dan bank swasta nasional kedua terbesar di Indonesia dalam hal aset, kredit dan dana pihak ketiga.

Produk dan Pelayanan Perseroan dapat diakses dengan mudah
Perseroan mempunyai jaringan cabang yang luas dan strategis di seluruh Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2008, Perseroan mempunyai 460 jaringan cabang konvensional (termasuk 1 cabang luar negeri), 1.065 cabang DSP dan 200 Tim mobile pendukung, 18 kantor representatif CMM, 11 unit syariah dan 814 ATM yang menjadikan Perseroan dengan jaringan cabang terbesar dan salah satu dari bank swasta yang memiliki jaringan ATM terbesar di Indonesia. Pada tahun 2008, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Western Union sebagai strategic partner untuk pelayanan transfer dana. Dengan diperkenalkannya internet banking untuk perbankan ritel dan call center baru yang melayani seluruh nasabah akan mempermudah akses nasabah.

Posisi terdepan dalam hal Produk intii
Perseroan adalah salah satu pemimpin pasar dalam segmen bisnis intii termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Bisnis pembiayaan kendaraan (Perseroan merupakan peringkat nomor satu, dan diantara tiga besar pemberi asuransi kendaraan berrorator di Indonesia);
- Bisnis Self-Employed Mass Market (Perseroan merupakan pemain kedua terbesar di bisnis pembiayaan mikro di Indonesia);
- Pembiayaan perlengkapan rumah tangga dan elektronik (*White/durable goods*) (Perseroan mempunyai pangsa pasar sebesar 10%); dan
- Industri kartu kredit (Bisnis kartu kredit Perseroan berada diantara 6 besar penerbit di pasar).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Laba Rugi Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)

	2008	2007	2006	2005	2004
Pendapatan bunga dan provisi dan komisi	16.118.989	13.490.011	11.962.147	8.975.877	6.834.224
Beban bunga dan provisi dan komisi	(6.841.478)	(5.662.297)	(5.758.518)	(3.928.440)	(2.490.371)
Pendapatan bunga bersih	9.277.511	7.827.714	6.203.629	5.047.437	4.343.853
Pendapatan underwriting bersih	245.080	171.321	141.724	-	-
Pendapatan bunga dan underwriting, bersih	9.522.591	7.999.035	6.345.353	5.047.437	4.343.853
Pendapatan operasional lainnya	822.896	486.111	401.432	891.019	996.082
Beban operasional lainnya	(7.674.346)	(4.861.386)	(4.193.949)	(2.663.022)	(1.846.484)
Pendapatan operasional bersih	2.671.141	3.603.760	2.552.836	3.275.434	3.493.451
Pendapatan/(beban) bukan operasional, bersih	6.696	(290.235)	(449.595)	(207.190)	(115.215)
Labu sebelum pajak penghasilan	2.677.837	3.313.525	2.103.241	2.968.244	3.378.236
Beban pajak penghasilan	(875.833)	(1.043.549)	(652.328)	(875.954)	(894.821)
Hak minoritas atas laba bersih	-	-	-	-	-
Arus Penukaran	(271.982)	(153.061)	(125.581)	(119.092)	(75.336)
Labu bersih	1.530.022	2.116.915	1.325.332	2.003.198	2.408.079
Labu bersih per saham dasar	303.70	423.27	268.91	407.71	490.75
Labu bersih per saham dilusian	305.96	413.14	265.07	402.59	489.49

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV ini akan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, dengan pemegang saham Perseroan lainnya, termasuk hak untuk mendapatkan dividen.

Dengan memperhatikan kebutuhan arus kas Perseroan di masa mendatang dan persetujuan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang berlaku pada saat pengembalian, Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemecahan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemegang yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemecahan akan dilakukan oleh BAE.

PENYEBARLUASAN PROSEKPTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

PT Raya Saham Registrasi
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman, Kav 47-48, Jakarta 12930 - Indonesia
Telp: (021) 252 5666, Faksimili: (021) 252 5028
Kepada: Bagian Corporate Action

PT Raya Saham Registrasi
Plaza Sentral Building, 2nd floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930, Indonesia
serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:

1. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap.
2. Asli buku pembayaran dengan transfer / pemindahbukuan / giro / cek / tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
3. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
4. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa. Pemohon asing diwajibkan untuk memberikan nama dan alamat lengkap pihak ketiga yang diberi kuasa dan juga nama dan alamat lengkap pemohon asing yang berada di luar Indonesia; dan
5. Apabila pemilik HMETD menginginkan saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
a. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/ Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan kolektif KSEI atas nama pemegang saham.
b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
c. Biaya pemecahan adalah Rp 3.300 (tiga ribu tiga ratus Rupiah) per HMETD termasuk PPN.

Jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham HMETD mereka dititipkan kepada penyimpanan kolektif, Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk SKS.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai 7 April 2009 sampai 15 April 2009 pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/ syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (in good funds) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.

Penjatahan Pemesanan Tambahan